

SINOPSIS

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Yogyakarta Tahun 2017 Di Kelurahan Sorosutan. Partisipasi setiap warga negara dalam pemilu merupakan hak asasi yang harus dijunjung tinggi. Pada Pilkada 2017 dengan jumlah DPT 298.989 masyarakat yang menggunakan hak pilihnya mencapai 71%, 8.536 diantaranya adalah DPT pemilih pemula. Pemilih pemula dalam ritual demokrasi selama ini sebagai objek dalam kegiatan politik, yaitu mereka yang masih memerlukan pembinaan dan pengembangan kearah pertumbuhan potensi dan kemampuannya ke tingkat yang optimal agar dapat berperan dalam bidang politik. Sehingga hal ini menarik untuk diteliti terkait bentuk-bentuk partisipasi politik pemilih pemula dan agen sosialisasi politik apa saja yang berperan penting dalam mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Yang dilakukan berdasarkan kemampuan penalaran peneliti dalam menghubungkan fakta-fakta dan informasi yang didapat dengan memahami masalah dan problematika yang muncul di masyarakat. Dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dengan lokasi penelitian di Kelurahan Sorosutan. Data didapatkan dari KPU kota Yogyakarta, PPK Kecamatan Umbulharo, PPS Kelurahan Sorosutan dan 10 pemilih pemula yang terdaftar sebagai pemilih tetap di Kelurahan Sorosutan.

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa partisipasi politik pemilih pemula yang telah bagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap pra pemilihan, tahap pemilihan dan tahap pasca pemilihan. Pemilih pemula sebagian besar telah terlibat dari setiap tahapan tersebut atas dasar kesadaran politik dari diri sendiri. Sosialisasi dari KPU Kota Yogyakarta dan Kampanye yang dilakukan pasangan calon menjadi sumber informasi bagi pemilih pemula. Agen sosialisasi politik terdiri dari keluarga, media massa, teman sebaya, sekolah. Agen sosialisasi politik banyak mempengaruhi pemilih pemula dalam berpartisipasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi pemilih pemula lebih dominan pada tahapan pemilihan. Pemilih pemula telah sadar dalam menggunakan hak pilihnya kemudian tingkat partisipasi pemilih pemula dalam tahap pra pemilihan rendah dikarenakan informasi dan rasa ingin tahu pemilih pemula dalam tahapan ini masih minim. Kemudian agen sosialisasi politik yang mempengaruhi pemilih pemula dalam partisipasi adalah keluarga dan sekolah karena sosialisasi politik yang diterima oleh pemilih pemula bersifat informal dan langsung.

Keyword : Partisipasi Politik, Pemilih Pemula dan Pilkada